

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA/ SMK
Kelas/Semester	: XI / 3
Tema	: Teks Cerpen
Sub Tema	: Mengkonstruksi sebuah teks cerpen dengan memperhatikan dengan memperhatikan unsur – unsur pembangunnya (Tema, diksi, gaya bahasa, watak dan penokohan)
Pembelajaran Ke	: 2/ Kedua
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat :

1. Merinci struktur teks cerpen
2. Menganalisis ciri-ciri atau kaidah kebahasaan teks cerpen
3. Menentukan/menafsirkan nilai dan makna yang tersirat atau tersurat teks cerpen
4. Memproduksi teks cerpen berdasarkan kehidupan sehari – hari.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Memulai pembelajaran dengan pembacaan doa
- b. Dengan mengecek persiapan dengan SOP 3M
- c. Mengecek kesiapan peserta didik
- d. Apersepsi
- e. Pembentukan kelompok diskusi

2. Kegiatan inti

- a. Secara individu siswa membaca teks cerpen dan mendiskusikan makna yang tersirat atau tersurat dari teks cerpen tersebut.
- b. Secara individu siswa menganalisis ciri atau kaidah kebahasaan teks cerpen.
- c. Setelah membaca dan mendiskusikan makna siswa memproduksi cerpen berdasarkan kehidupan sehari- hari.
- d. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain menanggapi.

3. Penutup

- a. Siswa dan guru merefleksikan hasil diskusi
- b. Siswa menyampaikan apa manfaat materi pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari
- c. Guru memotivasi siswa untuk selalu menambah wawasan dengan meningkatkan literasi
- d. Guru menutup kegiatan dengan doa penutup dan juga penyemangat untuk belajar.

C. Penilaian, Pembelajaran

1. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran dengan cara pengamatan dan observasi.
2. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara tes lisan dan tulis selama proses pembelajaran.
3. Penilaian keterampilan dengan cara menilai keaktifannya dalam berdiskusi dan presentasi kelompok

Kepala Sekolah

Boyolali, 12 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Drs.Kamtar

NIP

Bayu Wicaksono Putro

NIP

1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

Aspek	Skor	Kriteria
ISI	4	menguasaitopiktulisan; substantif; abstraksiorientasikrisisreaksikoda; relevandengantopik yang dibahas.
	3	cukupmenguasaipermasalahan; cukupmemadai; pengembangantesisterbatas; relevandengantopik, tetapi kurangterinci.
	2	penguasaanpermasalahanterbatas; substansikurang; pengembangantopiktidakmemadai.
	1	tidakmenguasaipermasalahan; tidakadasubstansi; tidakrelevan; tidaklayakdinilai.
STRUKTUR	4	ekspresi lancar; gagasan terungkap padat, dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (abstraksi orientasi krisis reak si koda); kohesif.
	3	kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap.
	2	tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis.
	1	tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai.

6

Aspek	Skor	Kriteria
KOSA KATA	4	penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat.
	3	penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu
	2	penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas.
	1	pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai.
KALIMAT	4	konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi).
	3	konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas.
	2	terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/ fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur.
	1	tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai.
MEKANIK	4	menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.
	3	kadang-kadang terjadi kesalahanejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.
	2	sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.
	1	tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.

Nilai total adalah penjumlahan nilai dari kelima aspek (isi, struktur, kalimat, kosa kata, dan mekanik)

Nilai total dalam bentuk ratusan dikonversi kedalambentuk 1-4

Konversi Nilai :

INTERVAL SKOR	HASIL KONVERSI	PREDIKAT	KRITERIA
96-100	4.00	A	SB
91-95	3.67	A-	

86-90	3.33	B	B
81-85	3.00	B+	
75-80	2.67	B-	
70-74	2.33	C+	C
65-69	2.00	C	
60-64	1.67	C-	

7

INTERVAL SKOR	HASIL KONVERSI	PREDIKAT	KRITERIA
55-59	1.33	D+	K
<54	1.00	D	

1. Pembelajaran Remedial

Komp. Dasar	Teknik Penilaian	Instrumen
3.5 Memahami unsur-unsur cerpen, kebahasaan, isi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam cerpen	1.Tes lisan	Jelaskan unsur-unsur cerpen!
	2.Penugasan	Temukan pesan yang terdapat dalam teks cerpen tersebut!
4.5 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam cerpen	Tes praktik/unjuk kerja	Buatlah contoh cerpen yang bertema "Desaku Nan Indah"

2. Pembelajaran Pengayaan

Komp. Dasar	Teknik Penilaian	Instrumen
3.5 Memahami unsur-unsur cerpen, kebahasaan, isi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam cerpen	1.Tes lisan	Jelaskan metode-metode dalam cerpen!
	2.Penugasan	Susunlah teks cerpen bertema pendidikan!
4.5 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam cerpen	Tes praktik/unjuk kerja	Tentukan bagian – bagian dari cerpen Yang bertema Desaku Nan Indah

II. Lamp. Materi

Nilai kehidupan cerita pendek adalah nilai nilai kebaikan yang bisa diteladani dan dijalankan oleh manusia dalam mengarungi kehidupannya.

Mengingat kisahnya diangkat dari kehidupan sehari-hari manusia, maka ada berbagai macam **nilai kehidupan dalam cerita pendek** yang biasanya ada di dalamnya.

Nilai tersebut antara lain:

1. Nilai Agama

Nilai agama adalah nilai yang bersumber dari ajaran agama yang ada di kehidupan manusia. Dengan memaknai dan menjalankan nilai ini, manusia akan menjadi makhluk yang dekat dengan Sang Pencipta dan memiliki pribadi yang soleh dalam kehidupan.

Contoh nilai agama:

- Kisah yang bercerita tentang pentingnya sholat 5 waktu
- Kisah yang bercerita tentang keajaiban doa dalam hidup manusia

2. Nilai Sosial

Nilai sosial adalah nilai-nilai yang baik dalam interaksi antara satu manusia dengan manusia yang lainnya dalam suatu masyarakat. Setiap manusia perlu untuk menjaga hubungan baik dengan sesamanya agar tercipta kerukunan dan ketertiban dalam bermasyarakat.

Contoh nilai sosial:

- Kisah yang mencontohkan bertutur baik dengan sesama
- Kisah yang mengisahkan fenomena kemiskinan yang memicu kepekaan sosial

3. Nilai Budaya

Nilai budaya adalah nilai-nilai positif yang bersumber dari kebiasaan-kebiasaan yang mengakar di tengah masyarakat. Kebiasaan ini kemudian menjadi semacam aturan tak tertulis yang harus dilakukan oleh masyarakat, sehingga jika ada yang menyelisihinya akan dianggap salah.

Contoh nilai budaya:

- Kisah yang menceritakan budaya gotong royong
- Kisah pernikahan dengan prosesi adat istiadat

4. Nilai Ekonomi

Nilai ekonomi adalah nilai yang berhubungan dengan kegiatan pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Baik kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Berhubungan dengan kegiatan mencari uang atau penghidupan agar manusia tetap bertahan hidup.

Contoh nilai ekonomi:

- Kisah perjuangan ayah mencari nafkah untuk ibu dan anaknya.
- Kisah seorang pebisnis yang mengawali bisnis dari nol.

Struktur Teks Cerpen (Cerita Pendek)

Struktur dalam teks cerpen adalah rangkaian cerita yang membentuk cerpen itu sendiri. Struktur inilah yang membentuk jalan cerita dalam cerpen.

Adapun struktur cerpen antara lain:

1. Orientation (Pengenalan Cerita)

Berisi pengenalan para tokoh, penataan adegan, serta hubungan antar tokoh dalam cerita.

2. Complication (Pengungkapan Peristiwa)

Berisi peristiwa awal yang memicu berbagai pertentangan, masalah, atau kesulitan-kesulitan yang dialami oleh tokoh dalam cerita.

3. Rising Action (Menuju Konflik)

Berisi peristiwa yang isinya berupa peningkatan masalah atau kesukaran yang dialami oleh tokoh.

4. Turning Point (Puncak Konflik)

Sering disebut juga sebagai klimaks. Bagian ini biasanya berisi penentuan dari nasib tokoh setelah mengalami berbagai persoalan dalam cerita.

5. Ending/Coda (Penyelesaian)

Berisi penjelasan mengenai sikap atau nasib yang dialami oleh tokoh setelah melalui berbagai fase dalam cerita

Kaidah Kebahasaan Cerpen

Sebagai salah satu jenis teks, cerpen memiliki beberapa kaidah kebahasaan yang menjadi cirinya. Kaidah ini menjadi salah satu pembeda antara teks cerpen dengan teks yang lainnya.

Berikut ini adalah **kaidah kebahasaan Cerpen**:

1. Banyak menggunakan kalimat bermakna lampau. Misalnya: *ketika itu, beberapa waktu lalu, saat itu.*
2. Banyak menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu. Misalnya: *setelah itu, kemudian, mula-mula, semula.*
3. Banyak menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi. Misalnya: *membersihkan, menawari, melompat, menghindari.*
4. Banyak menggunakan kata kerja yang menunjukkan kalimat tak langsung: *menuturkan, mengungkapkan, mengatakan, menceritakan, menanyakan.*

5. Banyak menggunakan kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dirasakan atau dipikirkan oleh tokoh. Misalnya: *merasakan, menginginkan, mengharap*kan.
6. Banyak menggunakan dialog. Dialog ini ditunjukkan dengan tanda petik ganda yang terdapat dalam kalimat (“...”)
7. Banyak menggunakan kata-kata sifat. Misalnya: *rapi, bersih, rajin, disiplin*